

# PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA SDIT ASH-SHOLIHIN

Putri Juwita<sup>1)</sup>, Amanda Syahri Nasution<sup>2)</sup>

1)Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah<sup>2)</sup>Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II No. 02 Medan 20147  
Telpon (061) 7867044 Fax. 7862747  
Penulis Korespondensi : [putri.juwital6@yahoo.com](mailto:putri.juwital6@yahoo.com)

## ABSTRAK

Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran sehingga guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi meningkatnya kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis argumentasi adalah melalui media lagu. Media ini dapat memberikan gambaran pada siswa untuk menulis dan meningkatkan keterampilan siswa baik dalam kelancaran berkomunikasi serta kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas V SDIT Ash Sholihin. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa SDIT Ash Sholihin. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Ash Sholihin yang berjumlah 37 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan menulis karangan argumentasi. Setelah instrumen dinyatakan normal dan homogen, maka analisis data selanjutnya adalah regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dengan kriteria taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas V SDIT Ash Sholihin Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** *Media Lagu, Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi*

## ABSTRACT

A Teacher has an important role in learning so that teacher is required to have intelligence in choosing and utilizing writing learning media. One of the learning media that can affect the quality and penchant of students in writing arguments is through song media. This media can provide information to students to write and improve students' abilities in the smooth communication and creativity of students. This study aims to determine the effect of song media on the ability to write an argumentation essay for fifth grade students of SDIT Ash Sholihin. This type of research is associative research. The population of this study were all Ash Sholihin SDIT students. The sample of this study were fifth grade students of SDIT Ash Sholihin that is totaling 37 students. The instrument is used a test of the ability to write an argumentation essay. After the instrument is declared normal and homogeneous, then the next data analysis are simple regression using SPSS 20 with the criterion of significance level  $\alpha = 0.05$ . The result is showing that there was an influence of the song media on the ability to write an argumentation essay of the fifth grade students of SDIT Ash Sholihin in the 2017/2018 Learning Year.

**Keywords:** *Song Media, Ability To Write Argumentation Essay*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu tahapan dalam latihan menulis adalah menulis karangan argumentasi. Keterampilan menulis karangan argumentasi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena keterampilan ini terdapat di dalam kurikulum dengan kompetensi dasar menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk karangan argumentasi. Bahkan tidak menutup kemungkinan siswa menjadi terampil dan gemar dalam kegiatan menulis.

Hal di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi adalah salah satu pembelajaran yang penting untuk dilaksanakan. Namun pentingnya kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi kurang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memulai sebuah tulisan argumentasi dikarenakan rendahnya penguasaan kosa kata seperti penggunaan tanda baca, diksi, penyusunan kalimat, sampai penyusunan paragraf, kesulitan menemukan ide dan keterbatasan media pembelajaran yang efektif menjadi bagian dari faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi. Media pembelajaran yang bervariasi menyebabkan guru harus selektif dalam memilih media pembelajaran yang digunakan. Guru harus dapat memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga nantinya mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Djamarah dan Aswan Zain (2006:120) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi meningkatnya kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis argumentasi adalah melalui media lagu. Langkah ini dapat memberikan gambaran pada siswa untuk menulis serta meningkatkan keterampilan siswa baik dalam kelancaran berkomunikasi serta mencurahkan ide atau gagasan penyampaian informasi.

Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus terampil dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa dan mempunyai alternatif lain untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam memilih bahan, teknik, metode dan media yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebahasaan siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan memilih dan menggunakan media yang tepat yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif. Dengan menggunakan media yang tepat, pengajaran dan informasi yang disampaikan guru akan lebih mudah diterima dan diserap oleh siswa dengan baik. Dengan begitu maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai sehingga hasil dari proses belajar- mengajar akan meningkat.

Tujuan pembelajaran yang kurang tercapai akan menimbulkan permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Salah satu solusi guna tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal adalah memanfaatkan dan

menggunakan berbagai media pembelajaran. Adanya bervariasi media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan hasil belajar adalah melalui media lagu. Trimantara (2011:1) menyatakan lagu dapat dieksploitasi untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis. Media lagu tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa tetapi juga memberikan sugesti yang dapat merangsang perkembangan imajinasi siswa.

Penggunaan media lagu diharapkan dapat membantu siswa memahami suatu peristiwa yang terkandung dalam lagu yang setidaknya dapat menggambarkan adanya unsur tema, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana seperti unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah berita. Selain itu, unsur musik yang terdapat dalam lagu dapat memberikan unsur positif bagi siswa. Musik pada umumnya dapat melenturkan otot yang kaku dan tegang sehingga menjadi rileks. Oleh karena itu, pemilihan media ini diharapkan dapat menarik minat serta merangsang imajinasi siswa. Segala sesuatu yang menyenangkan dapat memberikan suasana hati yang baik bagi siswa itu sendiri sehingga semangat, ketenangan, kedekatan pada masalah yang dibahas dapat merangsang minat dan kreativitas siswa untuk berkarya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa media lagu dapat menstimulus rangsangan ke otak siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Media lagu membuat suasana kelas menjadi lebih rileks sehingga imajinasi siswa akan terangsang yang akan berdampak pada hasil karangan argumentasi yang dibuatnya.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SDIT Ash Sholihin Kecamatan Tanjung Morawa. Peserta yang mengikuti kegiatan siswa kelas V SDIT Ash Sholihin berjumlah 37 orang. Penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini melibatkan satu kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media lagu.

Variabel dalam penelitian ini adalah media lagu dan kemampuan menulis karangan argumentasi. Instrumen penelitian ini adalah angket dan tes kemampuan menulis karangan argumentasi. Untuk mendapatkan alat ukur yang baik, maka sebelum instrumen tes digunakan dilakukan uji coba untuk mengetahui instrumen valid dan realibel. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh skor dan rekapitulasi data media lagu dan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Media Lagu dan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa

<b>Descriptives</b>		Statistic	Std. Error
Media Lagu	Mean	69,78	1,038

	Median	70,00	
	Variance	39,896	
	Std. Deviation	6,316	
	Minimum	56	
	Maximum	82	
	Range	26	
	Interquartile Range	10	
Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi	Mean	77,68	,859
	Median	78,00	
	Variance	27,281	
	Std. Deviation	5,223	
	Minimum	65	
	Maximum	85	
	Range	20	
	Interquartile Range	7	

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa rata-rata media lagu 69,78 dan rata-rata tes kemampuan menulis karangan argumentasi 77,68. Nilai minimum dan maksimum media lagu adalah 56 dan 82 sedangkan nilai minimum dan maksimum tes kemampuan menulis karangan argumentasi adalah 65 dan 85.

Setelah diperoleh data hasil penelitian maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan kriteria pengujian jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka varians antar pasangan kelompok data homogen dan jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka varians antar pasangan kelompok data tidak homogen.

Hasil rangkuman uji normalitas dan homogenitas data media lagu dan kemampuan menulis karangan argumentasi dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Media Lagu dan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Lagu	,081	37	,200*	,983	37	,837
Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi	,131	37	,108	,949	37	,091
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data media lagu dan kemampuan menulis karangan argumentasi adalah 0,200 dan 0,108 berarti berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Media lagu dan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

Test of Homogeneity of Variances			
TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,295	8	18	,307

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data proposal dan empati adalah 0,307 berarti varians antar pasangan kelompok data homogen.

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas media lagu dan kemampuan menulis karangan argumentasi, maka analisis data selanjutnya adalah regresi sederhana menggunakan bantuan *SPSS 20* dengan kriteria taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis menggunakan statistik regresi sederhana berbantuan *SPSS 20* dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,329	7,001		5,332	,000
	Media Lagu	,578	,100	,699	5,786	,000

a. Dependent Variable: Tes Kemampuan Menulis Karangan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa SDIT Ash Sholihin.

Media lagu merupakan sarana tepat yang dapat digunakan untuk mengemukakan ide serta minat siswa dalam menulis cerpen karena terdapat berbagai macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang membantu pembuatan cerpen bagi siswa. Mindradini (Miranti dkk, 2015:169) mengatakan bahwa metode lagu merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan gembira karena diarahkan pada kondisi psikis untuk membangun jiwa menjadi bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui bernyanyi dengan ungkapan kata dan nada yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu, serta ritmik yang memperindah suasana belajar.

Media lagu merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran sebab dengan lagu dapat merubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan bagi siswa terutama siswa SD. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan terutama karangan argumentasi. Sujanto (1988:116) mengemukakan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar mengubah sikap dan cara berpikir terhadap suatu objek atau masalah yang sifatnya kontroversial dengan sikap serta pikiran yang telah dimilikinya terlebih dahulu.

Sejalan dengan pemaparan di atas, penelitian yang dilakukan Jumaryatun dkk (2014) menemukan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen siswa dari siklus I ke siklus II. Handayati dkk (2013) menemukan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sangat berperan penting dalam memajukan keterampilan siswa dalam menggunakan citraan dan majas dalam puisi yang siswa tulis.

Hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa media lagu sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Dengan demikian, media lagu dapat dikatakan media yang memiliki peranan penting dalam menunjang kemampuan menulis siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan landasan teori dan analisis data hasil uji hipotesa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa SDIT Ash Sholihin. Media lagu memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi. Dengan demikian media ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah & Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, L. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia: Diksi Insan Mulya*.
- Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Handayati dkk. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX<sub>1</sub> SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2): 226-232.
- Jumaryatun, dkk. 2014. Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(3): 504-513.
- Keraf, G. 1981. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Rama Widya.
- Mindrindini, dkk. 2015. Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2): 167-172.
- Ramadhani, M., Gafari, M. O. F., & Marice, M. (2019). Development of Interactive Learning Media on Material Writing Short Story Texts Based on Experience. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(1), 91-102.
- Sadiman, A. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers Keraf.
- Semi, A M. 1989. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset Padang.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujanto, Ch.J. 1988a. *Ketrampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Matakuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi PPLPTK.
- Tanjung, P., Daulay, S., & Ghafari, O. F. (2018). The development of lokal

wisdom of Labuhanbatu based on teaching material of descriptive text for 7th grade student at SMP Negeri 1 Bilah Barat, Indonesia. *International Journal of Education, Learning and Development*, 6(1), 80-92.

Tarigan, H G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Trimantara, P. 2005. Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Pargraf Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5: 1-14.